



Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray (TS-TS)* Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024

Lima Udur Panggabean¹, Tianggur M Napitupulu², Eben H Telaumbanua³, Adiani Hulu⁴, Damayanti Nababan⁵

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia | lima.panggabean@gmail.com¹

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia | tianggur_napitupulu@gmail.com²

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia | eben.telaumbanua@gmail.com³

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia | hulu.adiani@gmail.com⁴

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia | damayanti.nababan@gmail.com⁵

Correspondence Author*

Abstract

The purpose of this study is to determine the positive and significant influence of the use of the Two Stay Two Stray (TS-TS) type cooperative learning model on the learning activity of PAK students of grade VIII SMP Negeri 4 Tarutung Learning Year 2023/2024. The research method used is quantitative research method. The population is all grade VIII students of SMP Negeri 4 Tarutung for the 2023/2024 learning year totaling 125 people and a sample of 62 people was determined using random sampling techniques. Data was collected using a positive closed questionnaire of 34 items, namely 18 items for variable X and 16 items for variable Y. The results of data analysis showed that there was a positive and significant influence on the use of the Two Stay Two Stray (TS-TS) type cooperative learning model on the learning activity of PAK students of grade VIII SMP Negeri 4 Tarutung Learning Year 2023/2024: 1) Test analysis requirements: a) positive relationship test obtained r_{xy} value = $0.624 > r_{table}(\alpha=0,05,n=62) = 0,254$. b) Test the relationship of significant obtained t_{count} values $> t_{tabel}(\alpha=0,05,dk=n-2=60) = 2,000$. 2) Test the influence: a) Test the regression equation, obtained regression equation. b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 38,9%. 3) Test the hypothesis using the F test obtained $F_{calculate} > F_{table}(\alpha=0.05,dk\ numerator\ k=20,dk\ denominator=n-2=62-2=60)$ which is $38.16 > 1.39$. Thus, H_a is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: Cooperative learning model, two stay two stray, active learning, Christian religious education

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TS-TS)* Terhadap Keaktifan Belajar

PAK Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/ 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung tahun pembelajaran 2023/2024 berjumlah 125 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 62 orang menggunakan teknik *random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 34 item yaitu 18 item untuk variabel X dan 16 item untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TS-TS)* Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/ 2024: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,624 > r_{tabel(\alpha=0,05,n=62)} = 0,254$. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,181 > t_{tabel(\alpha=0,05,dk=n-2=60)} = 2,000$. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 13,90 + 0,62X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 38,9%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel=(\alpha=0,05,dk \text{ pembilang } k=20,dk \text{ penyebut}=n-2=62-2=60)}$ yaitu $38,16 > 1,39$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata kunci: Model pembelajaran kooperatif, *two stay two stray (ts-ts)*, keaktifan belajar, pendidikan agama Kristen.

Pendahuluan

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Pendidikan secara kompleks melibatkan banyak pihak secara terorganisir (Yusak, 2020). Diantaranya siswa dan tenaga kependidikan termasuk guru sebagai tenaga pengajar. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dalam kegiatannya senantiasa berusaha mengarahkan tujuan pendidikannya kepada peningkatan kualitas manusia sesuai dengan tujuan dan sasaran dari pendidikan itu sendiri (Wibowo, 2019). Guru dalam meningkatkan mutu pendidikan bertanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan, dan menciptakan kegiatan belajar yang efektif yang didukung dengan metode pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa mampu lebih aktif, kreatif bahkan mereka akan lebih senang lagi dalam mengikuti pembelajaran tersebut (Une et al., 2023). Dalam proses pengajaran banyak guru yang masih melakukan pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher center*) (Uno & Mohamad, 2022). Pembelajaran yang berpusat pada guru masih menekankan pada pembelajaran berbasis buku teks atau materi, pengetahuan siswa hanya terbatas pada apa yang tertulis dalam buku dan apa yang dijelaskan oleh guru, tanpa melibatkan siswa dalam pembelajaran sehingga aspek yang dapat dikembangkan terbatas pada aspek kognitif (Dewi et al., 2018; Suyatman, 2019).

Keaktifan belajar siswa salah satu unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan (Putra & Sihombing, 2022). Seorang guru dituntut untuk membangkitkan keaktifan belajar siswa untuk dapat melakukan

aktivitas terutama dalam pembelajaran PAK (Pendidikan Agama Kristen) guru sangat berperan dalam meningkatkan keaktifan belajar kepada siswa (Kadiriandi & Ruyadi, 2017).

Model pembelajaran kooperatif mempunyai beberapa tipe, salah satunya adalah tipe *Two Stay Two Stray* (dua tinggal dua tamu), model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) merupakan salah satu model pembelajaran aktif yang bisa diterapkan untuk membangkitkan pembelajaran (Huda, 2018). Model pembelajaran ini mengedepankan aktivitas peserta didik (melibatkan setiap peserta didik) yaitu dengan peserta didik mampu untuk bertanya dan menjawab dari setiap permasalahan yang dihadapinya karena menggunakan model pembelajaran kooperatif. Penggunaan model pembelajaran TS-TS akan mengarahkan peserta didik untuk aktif, baik dalam berdiskusi, tanya jawab, mencari jawaban, menjelaskan dan juga menyimak materi yang dijelaskan oleh teman (Fathurrohman, 2022; Fitriyah & Ulum, 2023).

Pendidikan Agama Kristen merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di tingkat sekolah menengah peratama. Mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dipandang oleh sejumlah siswa sebagai mata pelajaran yang membosankan sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam proses belajar (Kristina & Ariawan, 2020).

Berdasarkan observasi awal penulis di SMP Negeri 4 Tarutung dalam proses pembelajaran PAK (Pendidikan Agama Kristen) bahwa sebahagian siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran yang ditandai dengan siswa kurang berani mengemukakan pendapatnya, siswa bersifat pasif pada saat proses pembelajaran diakibatkan tidak adanya interaksi yang baik antara guru dan siswa hal tersebut membuat mereka cenderung merasa bosan dan mengantuk ketika jam pembelajaran berlangsung. Fenomena lainnya siswa kurang berani bertanya, siswa kurang percaya diri untuk menanyakan apa yang tidak diketahuinya selama proses pembelajaran. Dan yang terakhir siswa kurang aktif dalam kegiatan kelompok.

Metode Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) terhadap keaktifan belajar PAK siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung tahun pembelajaran 2023/2024. Maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/ 2024. Populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung tahun pembelajaran 2023/2024 berjumlah 125 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 62 orang menggunakan teknik random sampling. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 34 item yaitu 18 item untuk variabel X dan 16 item untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Hasil dan Pembahasan

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) diketahui bahwa Keaktifan Belajar PAK Siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/ 2024 semakin meningkat. Adapun hal yang dilakukan guru dalam melakukan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) tersebut terdiri dari 3 indikator, antara lain: 1) persiapan diantaranya guru menyampaikan materi pembelajaran, guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok secara heterogen dan memberikan LKS atau tugas yang dibahas dalam kelompok; 2) kegiatan kelompok, diantaranya guru mengarahkan utusan kelompok untuk bertamu kekelompok lain kemudian mendiskusikan kembali hasil kelompok yang dibahas sebelumnya (diskusi intra kelompok), guru mengarahkan sebagian siswa tinggal dikelompok guna untuk menerima siswa yang akan bertamu, setelah diskusi kelompok selesai, guru mengarahkan siswa yang menjadi tamu kembali kekelompok asal dan melaporkan hasil kunjungan mereka, dan guru mengarahkan perwakilan tiap kelompok untuk mengumpulkan dan mempresentasikan hasil kelompok mereka didepan kelas; dan 3) evaluasi kelompok dan penghargaan, diantaranya guru memberikan kuis yang berisi pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa memahami materi yang telah diperoleh dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor atau nilai tertinggi (Ariawan et al., 2023; Putra & Sihombing, 2022). Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) tersebut di kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/ 2024, maka Keaktifan Belajar PAK Siswa meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan sikapnya sebagai berikut: 1) berani bertanya diantaranya siswa mengajukan pertanyaan seputar materi pembahasan kepada guru dan dalam berdiskusi, siswa bisa bertanya kepada teman kelompok; 2) mengemukakan gagasan diantaranya siswa menyampaikan gagasan terkait materi yang dibahas dan siswa menyampaikan gagasan secara objektif dan logis; 3) mendiskusikan diantaranya sesama siswa saling mengemukakan pendapat mengenai materi yang dibahas dan siswa Saling mendiskusikan gagasannya dengan gagasan teman sekelompok terkait tugas kelompok; dan 4) mencari informasi atau sumber belajar lain diantaranya siswa mampu mencari sumber belajar yang tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran serta siswa mencari informasi tambahan lain dari berbagai media sumber yang ada seperti buku, artikel, jurnal, atau sumber lainnya.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,624$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 62$ yaitu 0,254. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,624 > 0,254$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/ 2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 6,181$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan $n-2 = 60$ yaitu 2,000. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $6,181$

> 2,000. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/ 2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 13,90 + 0,62X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 13,90 maka untuk setiap penambahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) maka Keaktifan Belajar PAK Siswa akan meningkat sebesar 0,62 dari Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS). b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,389$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/ 2024 adalah 38,9%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 38,16$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k=20$ dan dk penyebut $= n-2 = 62-2 = 60$ yaitu 1,39. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $38,16 > 1,39$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/ 2024.

Kesimpulan

Model pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) atau dua tinggal dua tamu adalah suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk bekerja sama, berbagi pengetahuan dan pengalaman, serta saling membantu dalam memecahkan masalah. Dalam model ini, siswa ditempatkan dalam kelompok yang terdiri dari dua siswa yang tetap tinggal di kelompok dan menjadi sumber informasi, serta dua siswa lainnya yang bertugas sebagai tamu dan mengunjungi kelompok lain untuk memperoleh informasi. Keaktifan belajar adalah suatu usaha yang memiliki keinginan untuk melakukan segala sesuatu dan bekerja sendiri untuk mengembangkan kemampuan, bakat atau keterampilan dalam proses pembelajaran yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Keaktifan belajar PAK adalah dimana ketika proses pembelajaran PAK siswa aktif dalam proses mencari informasi melalui alkitab, mampu memimpin ibadah dengan baik, mampu berdoa dengan baik. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) yang maksimal dapat meningkatkan Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/ 2024.

Referensi

Ariawan, S., Sukanca, E., & Wardani, M. T. (2023). *Administrasi Pendidikan* (M. Pd. Dr. An An Andari, Ed.; Cetakan I). Sulur Pustaka.

- Dewi, N. W. E. P., Margunayasa, I. G., & Kusmariyatni, N. N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Two Stay Two Stray terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 8(3), 122–130.
- Fathurrohman, M. (2022). *Model-model pembelajaran*. Ar-ruzz media.
- Fitriyah, I. N., & Ulum, K. (2023). MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY. *JCARE: Journal Of Children's Assistance, Research and Education*, 2(1), 17–23.
- Huda, M. (2018). *Model-model pengajaran dan pembelajaran: Isu-isu metodis dan paradigmatis*. IAIN Palangka Raya.
- Kadiriandi, R., & Ruyadi, Y. (2017). Pengaruh penerapan model pembelajaran model Two Stay Two Stray (TSTS) terhadap peningkatan keaktifan dan hasil belajar sosiologi di SMA Pasundan 3 Bandung. *Sosietas*, 7(2).
- Kristina, O., & Ariawan, S. (2020). Pentingnya Pendidikan Etika Kristen Untuk Perguruan Tinggi. *Jurnal Etika Kristen STIPAK*, 1–11.
- Putra, R. H., & Sihombing, W. L. (2022). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATERI PERBANDINGAN. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(10), 1387–1397.
- Suyatman, S. (2019). PENERAPAN METODE DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR PKn MATERI MENDESKRIPSIKAN LEMBAGA-LEMBAGA NEGARA. *Suara Guru*, 4(2), 437–449.
- Une, D. F., Pomalato, S. W. D., & Machmud, T. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 4(1), 11–23.
- Uno, H. B., & Mohamad, N. (2022). *Belajar dengan pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Bumi Aksara.
- Wibowo, N. (2019). Upaya peningkatan keaktifan siswa melalui pembelajaran berdasarkan gaya belajar di SMK Negeri 1 Saptosari. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1(2), 128–139.
- Yusak, Y. (2020). PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN KELAS IV SDN BARATAJAYA SURABAYA. *INSTITUTIO: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN*, 6(2), 110–133.